

**ABSTRAK**

**Pengaruh Pemberian Penambahan Kapsul Ekstrak Jahe Peroral pada Terapi Obat Anti Jamur *Nystatin Ovula* terhadap Kesembuhan Pasien *Candidiasis Vulvovagina*  
Rima Dewanty**

**Latar belakang :** *Candidiasis vulvovagina* adalah infeksi yang disebabkan oleh jamur *candida albicans* (80-90%) atau spesies *candida* lain, *torulopsis sp*, atau *yeast* lain yang sering menimbulkan *duh* tubuh vagina, dan menyerang orang-orang dengan imunitas tubuh yang lemah. Gambaran klinis ditemukan yaitu pruritus akut, keputihan (*flour albus*), sakit disekitar vagina, iritasi, *dyspareunia*, *dysuria*, pembengkakan labia dan vulva. Penelitian ini bertujuan mempelajari pengaruh pemberian penambahan kapsul ekstrak jahe peroral pada terapi obat anti jamur *nystatin ovula* terhadap kesembuhan pasien *candidiasis vulvovagina*. **Metode :** Metode yang digunakan *pra-eksperimental* dengan rancangan *one group pre-test post-test design*. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Besar minimal sampel sebanyak 11 hingga 15 orang. Variabel bebas adalah *nystatin ovula* dan kapsul ekstrak jahe peroral, variabel terikat adalah *candidiasis vulvovagina*, dan variabel pengganggu adalah faktor-faktor lokal yang mempengaruhi kondisi. Penilaian hasil berdasarkan pemeriksaan *swab* vagina. Karakteristik sampel digambarkan dalam bentuk statistik deskriptif. **Hasil :** Hasil didapat dari 15 sampel, sebanyak 14 sampel mengalami percepatan kesembuhan dalam waktu 10-12 hari, sementara seorang sampel yang tidak menunjukkan kesembuhan hingga hari ke-14 pemberian terapi. Hal ini disebabkan oleh kehamilan dan diabetes sebagai faktor predisposisi pada pasien tersebut. Terdapat pengaruh dalam pemberian penambahan kapsul ekstrak jahe peroral pada terapi *nystatin ovula* terhadap pasien *candidiasis vulvovagina*.

**Kata kunci :** *candidiasis vulvovagina*, *nystatin ovula*, kapsul ekstrak jahe peroral